

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**  
*(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)*

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN Dabasah 3 Bondowoso  
 Kelas/Semester : V-A/1  
 Tema : 4. Sehat Itu Penting  
 Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema Ijen Geopark Bondowoso, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	1. Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Langkah-Langkah Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring.</li> <li>➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu?</li> <li>➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh.</li> <li>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.6.</li> </ul> <p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia.</li> <li>➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar?</li> <li>➤ Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah.</li> <li>➤ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.</li> <li>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: Setelah siswa mengetahui peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia, siswa diminta mencari informasi tentang organ tubuh yang terlibat dalam proses peredaran darah dari berbagai sumber. Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi baik melalui buku atau sumber lainnya maupun berdiskusi dengan siswa lainnya.</li> <li>➤ Siswa diminta menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa telah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah.</li> </ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Selanjutnya, siswa diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta masing-masing siswa untuk menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.</li> <li>➤ Siswa diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik.</li> <li>➤ Siswa diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4.</li> <li>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4.</li> </ul> <p><b>D. Ayo Mencari Tahu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa telah memahami bahwa pembuluh darah merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang perbedaan-perbedaan pokok antara pembuluh nadi dan pembuluh balik.</li> <li>➤ Guru dapat mengajak siswa ke perpustakaan sekolah agar siswa leluasa dalam mencari informasi melalui buku-buku atau jaringan internet di sekolah.</li> <li>➤ Siswa mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis dalam bentuk tabel seperti contoh dalam buku siswa.</li> <li>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4.</li> </ul> <p><b>E. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ ada kegiatan AYO BERKREASI: Berdasarkan uraian pada buku siswa, siswa telah memahami peredaran darah pada manusia. Selanjutnya, siswa diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat.</li> <li>➤ Setelah itu, siswa juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.</li> <li>➤ Siswa diminta mengumpulkan hasil gambarnya</li> <li>➤ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi hasil gambar siswa.</li> <li>➤ Guru menyatukan hasil gambar siswa dalam bentuk klipng.</li> <li>➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.4 dan 4.4.</li> </ul> <p><b>F. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, misalnya dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”</li> <li>➤ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa.</li> <li>➤ Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun.</li> <li>➤ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet.</li> <li>➤ Sisa diminta mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. Siswa menuangkan informasi yang didapat dengan menuliskannya pada kolom buku siswa.</li> <li>➤ Setelah siswa mengetahui tentang pantun, siswa diminta untuk membuat pantun dengan tema Ijen Geopark Bondowoso.</li> <li>➤ Siswa diminta untuk menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Penugasan di rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa menyebutkan contoh-contoh perubahan wujud benda yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </li> <li>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>6. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Bondowoso, 1 Oktober 2021  
Guru Kelas V-A

**Drs. ABDULLAH ARIYADI**  
NIP. 19630224 198303 1 010

**MARLINA, S.Pd.**  
NIP. 19710304 199304 2 003

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Contoh Pantun bertema Ijen Geopark Bondowoso:

Setelah memahami karakteristik pantun, buatlah pantun dengan tema sesuai gambar di bawah ini!



Kawah Wurung

Ada hewan bernama burung  
Warnanya indah merah merona  
Ayo kawan ke Kawah Wurung  
Pemandangannya sungguh memesona



.....  
.....  
.....



Kawah Ijen

Naik angkot jurusan Klojen  
Angkot penuh membawa blewa  
Mari pergi ke Kawah Ijen  
Dijamin anda tidak kecewa



.....  
.....  
.....



Hutan Pelangi

Di mana ada tempat kelana?  
Dekat sendang airnya wangi  
Ingin tahu pohon berwarna?  
Datang saja ke Hutan Pelangi



.....  
.....  
.....



Blue Fire

Ketika hujan mencari kawat  
Kawat itu dipotong mudah  
Kawah Ijen sangat memikat  
Apinya biru danaunya indah



.....  
.....  
.....



Kalipait

Hiasilah dengan pernak-pernik  
Orang berjalan jangan dipeluit  
Satu lagi sungai yang unik  
Airnya hijau rasanya pahit



.....  
.....  
.....

## Referensi materi

### UNESCO Tetapkan Pantun Sebagai Warisan Budaya Tak Benda

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Pantun berasal dari kata *patuntun* dalam bahasa Minangkabau yang berarti penuntun. Pantun memiliki nama lain dalam bahasa daerah. Dalam bahasa Jawa pantun dikenal dengan parikan, bahasa Sunda menyebut pantun dengan paparikan dan dalam bahasa Batak pantun dikenal dengan sebutan umpasa. Lazimnya, pantun terdiri atas empat larik (empat baris bila ditulis), tiap larik terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b atau a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan, tapi sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis. Pantun tidak memberi nama penggubahnya karena penyebaran pantun dilakukan secara lisan.

Badan PBB untuk Pendidikan, Sains, dan Kebudayaan (UNESCO) menetapkan pantun sebagai Warisan Budaya Tak Benda pada Kamis, 17 Desember 2020. Nominasi Pantun diajukan secara bersama oleh Indonesia dan Malaysia. Bagi Indonesia ini menjadi tradisi budaya ke-11 yang diakui UNESCO. Pantun memiliki arti penting bagi masyarakat Melayu. Pantun bukan hanya alat komunikasi sosial namun juga kaya akan nilai-nilai yang mejadi panduan moral. Pesan yang disampaikan melalui pantun umumnya menekankan keseimbangan dan harmoni hubungan antar manusia.

Pantun merupakan nominasi Indonesia pertama yang diajukan bersama dengan negara lain. Hal ini merefleksikan kedekatan dua negara serumpun yang berbagi identitas, budaya, dan tradisi Melayu.

Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. Pantun melatih seseorang berfikir tentang makna kata sebelum berujar dan melatih orang berfikir asosiatif, bahwa suatu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain. Secara sosial pantun memiliki fungsi pergaulan yang kuat, bahkan hingga sekarang. Di kalangan pemuda sekarang, kemampuan berpantun akan dihargai. Pantun menunjukkan kecepatan seseorang dalam berfikir dan bermain-main dengan kata. Namun demikian, secara umum peran sosial pantun adalah sebagai alat penguat penyampaian pesan.

Kedekatan nilai sosial dan pantun bahkan bermula dari filosofi pantun itu sendiri. Adat berpantun pantang melantun adalah filosofi yang melekat pada pantun. Peribahasa tersebut mengisyaratkan bahwa pantun lekat dengan nilai-nilai sosial dan bukan imajinasi semata. Semangat hakikat pantun menjadi penuntun pada pantun. Penjelasan tersebut meneguhkan fungsi pantun sebagai penjaga dan media kebudayaan untuk memperkenalkan dan menjaga nilai-nilai masyarakat.

Diharapkan Indonesia dan Malaysia berkomitmen melindungi pantun sebagai Warisan Budaya Tak Benda melalui pelibatan aktif komunitas lokal di kedua negara. Pantun juga dilestarikan dengan diajarkan secara formal di sekolah dan melalui kegiatan kesenian. (Sumber: *Wikipedia.org* dan *tempo.co*)

## PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

### Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

## PENGAYAAN

Carilah informasi tentang persamaan dan perbedaan antara pantun dan syair.  
Tuliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No.	Persamaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No.	Perbedaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		